

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan strategis bagi suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya penting bagi upaya melahirkan individu dan masyarakat terpelajar, akan tetapi juga menjadi bekal utama sebagai persiapan memasuki kompetisi global, suatu persaingan antar bangsa yang demikian ketat dan berpengaruh terhadap semua dimensi kehidupan.

Pencapaian tujuan pendidikan dapat diukur dari proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga adalah pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya dalam melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman kepada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Untuk Meningkatkan Hasil belajar pada materi lingkungan hidup, maka penulis mencoba memberikan suatu alternatif model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan membina seluruh potensi siswa. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give*. Adapun Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give* ini

adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang di sampaikan oleh guru, dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang.

Selain itu juga model pembelajaran tipe take and give merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun proses pembelajaran yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme yang penuh dari peserta didik. serta dapat memberikan keleluasaan siswa untuk mengekspresikan dirinya dan berinteraksi secara baik terhadap teman-temannya, siswa juga di tantang untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga melatih siswa untuk bekerja sama sehingga pada akhirnya siswa dapat menghargai kemampuan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Anita Nainggolan, salah satu guru bidang studi geografi di SMA Negeri 1, penulis menemukan bahwa guru sudah menerapkan pembelajaran yang bervariasi pada materi Lingkungan Hidup. Di dalamnya termasuk metode diskusi, Tanya jawab dan ceramah bervariasi. Guru geografi (Anita Nainggolan) belum pernah menerapkan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama model pembelajaran model take and give ini sehingga menyebabkan: (1) siswa kurang antusias dalam belajar, (2) Siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan guru, (3) rendahnya aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran, dan (4) rendahnya hasil belajar. Hal ini terbukti dari Jumlah siswa yang mau bertanya dan mau menanggapi pertanyaan guru sekitar 35% dari seluruh jumlah siswa. Jumlah siswa yang mau mengumpulkan tugas tepat waku sekitar 55%. Kemudian jumlah siswa

yang memperhatikan saat guru menerangkan sekitar 60%. Berdasarkan data diatas, maka secara langsung akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Menurut beliau hanya 60% siswa yang tuntas secara keseluruhan baik ketuntasan individual maupun ketuntasan klasikal.

Sesuai dengan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Materi Lingkungan Hidup di SMA Negeri 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2015/ 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini adalah (1) belum diterapkannya model pembelajaran dalam proses pembelajaran (2) siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan guru (3) rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran (4) siswa kurang antusias dalam belajar (5) rendahnya hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka pembatasan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Materi Lingkungan Hidup di SMA Negeri 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2015/ 2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang diajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “apakah model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Tarutung pada materi Lingkungan Hidup?”

E. Tujuan Penelitian

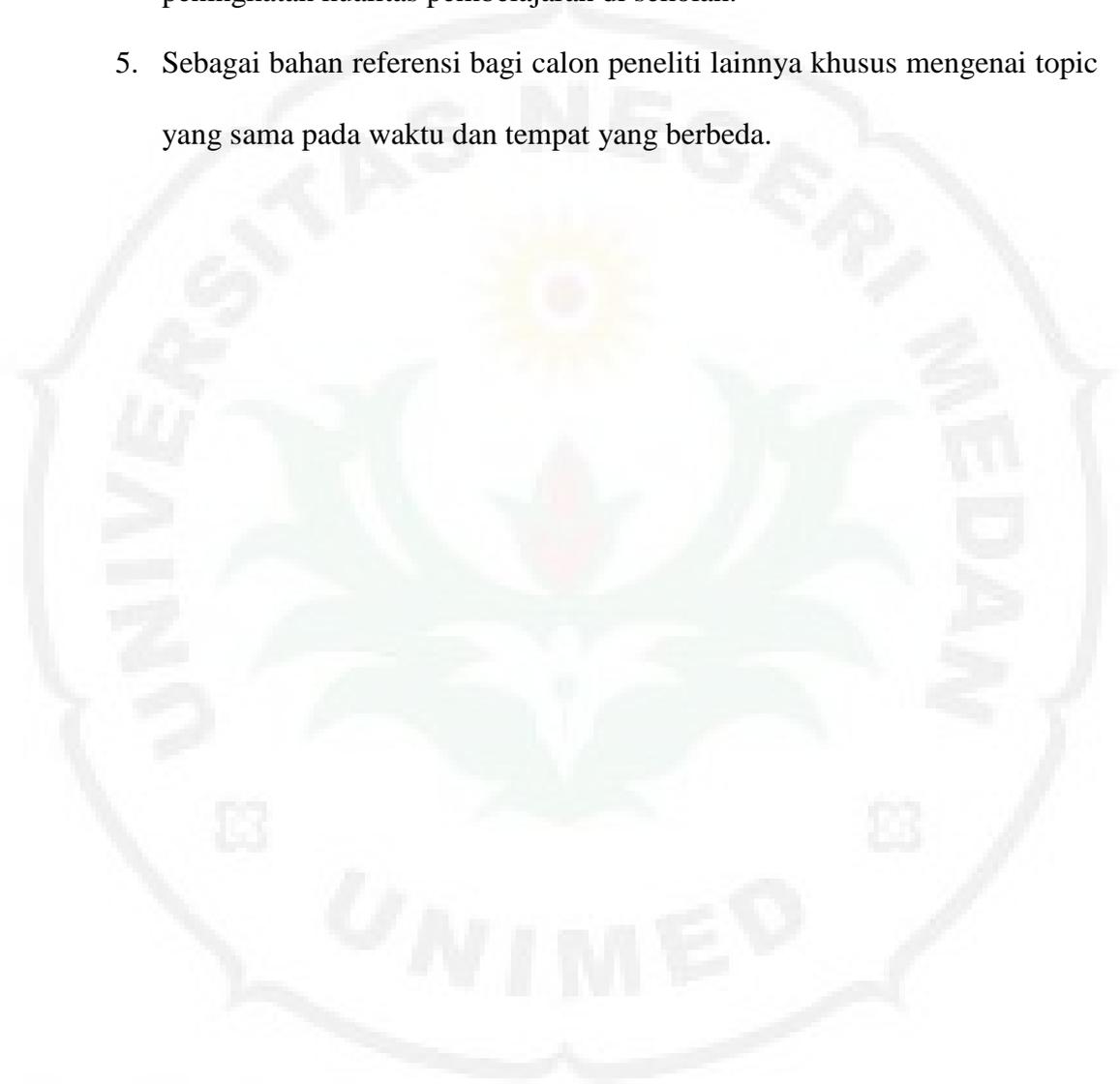
Berdasarkan Rumusan masalah, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Tarutung pada materi Lingkungan Hidup”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan Manfaat, yaitu:

1. Bagi Guru, Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan Model Pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar
2. Bagi Siswa, Sebagai wahana baru dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Geografi.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan pemikiran dan pengetahuan dalam mengatasi masalah dan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bernilai di dalam penelitian tentang pendidikan.

4. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pemikiran yang baik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
5. Sebagai bahan referensi bagi calon peneliti lainnya khusus mengenai topic yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY